

**Pelaksanaan Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits  
Di MTsN Tambakberas Jombang**

**PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA  
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
DI MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG**

**Oleh: Ali Muttaqin \***

**Abstract**

The prevention of environmental damage is not only be the government responsibility but also the society and education institutions, so in this case the government published Adiwiyata Programs for the schools. MTsN Tambakberas Jombang, as one of school which did that program by integrating the subject Al-Quran Al Hadits and living environment education. It consists of 5 issues are rubbish, energy, water, food, canteen, and biodiversity. The implementation of the learning through three steps: 1) plan the learning, 2) do the learning, 3) controlling and environmental care habit in school to be a student's character.

**Abstrak**

Penanggulangan kerusakan lingkungan bukan hanya menjadi kewajiban pemerintah, melainkan semua masyarakat dan lembaga pendidikan, dengan ini pemerintah mengeluarkan kebijakan program adiwiyata di dalam sekolah-sekolah. MTsN Tambakberas Jombang adalah salah satu madrasah yang melaksanakan program adiwiyata. Pelaksanaannya, salah satunya dengan mengintegrasikan mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yang meliputi lima isu adiwiyata, yaitu sampah, energi, air, makanan dan kantin serta keanekaragaman hayati. Adapun pelaksanaan pembelajarannya melalui tiga tahap, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pengawasan, serta pembiasaan peduli lingkungan di madrasah agar menjadi karakter peserta didik.

**A. Latar Belakang Masalah**

Program Adiwiyata dalam bidang lingkungan hidup merupakan salah satu kebijakan yang menarik untuk diteliti. Kebijakan adiwiyata dikeluarkan oleh pemerintah akibat kerusakan lingkungan yang makin hari makin bertambah banyak dan beragam. Sehingga sangat diperlukan suatu pengelolaan lingkungan

---

\* Dosen UIN Sunan Ampel Surabaya DPK Pada STAI Bahrul Ulum/Unwaha Tambakberas Jombang

yang sudah mengalami penurunan kualitas tersebut agar tidak menjadi semakin parah namun terjadi pemulihan yang lebih baik.

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup mencanangkan agar dimasukkannya pendidikan lingkungan hidup didalam sekolah-sekolah. Pembangunan yang berkelanjutan telah menjadi komitmen dan tanggung jawab bersama masyarakat dunia untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan dan kehancuran akibat pembangunan yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan, khususnya pada lingkungan sekolah.

Hal ini dimaksudkan agar institusi pendidikan juga mampu untuk turut serta mengambil peran dalam pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Semua elemen masyarakat sadar untuk turut melaksanakan upaya-upaya penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup. Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi yang efektif dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pelestarian lingkungan hidup<sup>1</sup>.

Salah satu komponen adiwiyata adalah pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, seluruh mata pelajaran pada sekolah ber-Adiwiyata telah diintegrasikan dengan PLH ( Pendidikan Lingkungan Hidup) yang berimplikasi dalam suatu pembelajaran yang merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses

---

<sup>1</sup>Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Adiwiyata (Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan)*, ( Jakarta ; 2011), I

**Pelaksanaan Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits  
Di MTsN Tambakberas Jombang**

pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara Guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik<sup>2</sup>.

Pendidikan tentang lingkungan ternyata telah banyak dijelaskan pada kitab suci umat Islam yakni al-Qur'an dan al-Hadits, antara lain pada surat Shad ayat 27 :

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا

Artinya: *"Tiada kami jadikan langit dan bumi serta yang terdapat di antara keduanya, sia-sia"*

Al-Qur'an dan al-Hadits yang merupakan sumber utama ajaran Islam Islam dan pedoman hidup manusia, wajib dipelajari oleh umat Islam. Dalam konteks pendidikan formal al-Qur'an dan al-Hadits dijadikan sebuah pembelajaran yang tertuang pada satu mata pelajaran yakni al-Qur'an Hadits yang wajib diajarkan pada sekolah berbasis Islam mulai dari MI ( Madrasah Ibtida'iyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan MA ( Madrasah Aliyah).

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambakberas Jombang atau biasa disebut MTsN Tambakberas Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program Adiwiyata. Hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

---

<sup>2</sup>Dewi Salma Prawidilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 25

Penerapan program Adiwiyata di MTsN Tambakberas Jombang, berawal dari surat edaran dari kementerian pendidikan dan kementerian lingkungan hidup pada bulan Januari tahun 2013 untuk turut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan lingkungan hidup se-kota Jombang. Kemudian MTsN Tambakberas Jombang mulai berkomitmen untuk melaksanakan program adiwiyata ini mulai bulan Februari 2013.

Program adiwiyata ini memiliki 4 komponen yakni: 1) kebijakan berwawasan lingkungan; 2) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan; 3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif; 4) pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan. Keempat komponen ini sudah diterapkan dan berjalan dengan baik. Mulai dari visi dan misi MTsN Tambakberas Jombang sudah berorientasi dengan lingkungan hidup, kemudian untuk operasionalnya kebijakan kepala madrasah mengalokasikan 20% anggarannya dari seluruh anggaran madrasah, dan selanjutnya kurikulum MTsN diintegrasikan dengan adiwiyata.

Semua mata pelajaran yang diajarkan di MTsN Tambakberas Jombang telah terintegrasi dengan adiwiyata atau lebih lanjut disebut terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup. Semua mata pelajaran dapat diintegrasikan dengan lingkungan hidup seperti matematika, bahasa Indonesia, kewarganegaraan, kesenian dan olahraga dan sebagainya. Bukan hanya itu

## **Pelaksanaan Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTsN Tambakberas Jombang**

pendidikan berbasis Islam pun bisa diintegrasikan dengan PLH seperti Fikih, Akhlak, Tauhid dan al-Qur'an Hadits.

Salah satu mata pelajaran yang menerapkan program berbasis Adiwiyata di MTsN Tambakberas Jombang ini adalah al-Qur'an Hadits, karena mata pelajaran tersebut di dalamnya membahas hal-hal yang berkaitan dengan alam dan dipadu padankan dengan dalil-dalil yang relevan. Hal itu menjadi sangat menarik untuk kaji karena mata pelajaran ini secara teknis pelaksanaan pembelajarannya cukup sulit untuk diintegrasikan dengan PLH.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pelaksanaan program Adiwiyata pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTsN Tambakberas Jombang. Maka, permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program adiwiyata pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN Tambakberas Jombang?

Hasil penelitian ini sangat penting artinya sebagai sumbangan pemikiran atau informasi bagi masyarakat utamanya para guru/pendidik tentang pentingnya pelaksanaan program Adiwiyata dengan mengintegrasikan ke dalam pembelajaran mata pelajaran untuk mengatasi pencemaran dan ikut serta melestarikan lingkungan sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mengungkap berbagai fakta terkait pelaksanaan program adiwiyata pada pembelajaran al-Qur'an Hadist melalui pengamatan lapangan yakni MTsN Tambakberas Jombang. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini karena data-data yang dihasilkan berupa data deskriptif, dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data agar mudah dipahami.

Sumber data penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII dan Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum yang memegang amanat sebagai jabatan penanggung jawab kurikulum berbasis lingkungan serta ketua tim Adiwiyata Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambakberas Jombang. sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **C. Kajian Teori**

### **1. Konsepsi Adiwiyata**

Adiwiyata memiliki pengertian sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

**Pelaksanaan Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits  
Di MTsN Tambakberas Jombang**

Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Program ini merupakan tindak lanjut dari Kesepakatan Bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional Nomor Kep.07/MENLH/06/2005 dan Nomor 05/VI/KB/2005 tentang Pembinaan dan Pengembangan Lingkungan Hidup.<sup>3</sup>

Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan utama diarahkan pada terwujudnya kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan bagi sekolah dasar dan menengah di Indonesia. Disamping pengembangan norma-norma dasar yang antara lain: kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam. Serta penerapan prinsip dasar

---

<sup>3</sup> kementerian lingkungan hidup, 2012, *Adiwiyata*, (online: <http://www.menlh.go.id>), diakses pada tanggal 19 April 2017

yaitu: partisipatif, dimana komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran; serta berkelanjutan, dimana seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komperensif.<sup>4</sup>

Pelaksanaan Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini:

- a. Partisipatif: Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.
- b. Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah:

- a. Kebijakan Berwawasan Lingkungan
- b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan
- c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif
- d. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Urip santoso, 2011, *Apa Itu Adiwiyata?* (online: <http://uripsantoso.wordpress.com>) diakses pada tanggal 2 Maret 2017

<sup>5</sup> Kerja sama kementrian lingkungan hidup dengan kementrian pendidikan dan kebudayaan, *Panduan Adiwiyata (Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan)*, (Jakarta: ebook, 2011), 4



## **Pelaksanaan Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTsN Tambakberas Jombang**

Untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan maka diperlukan beberapa kebijakan sekolah yang mendukung dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pendidikan lingkungan hidup oleh semua warga sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Program Adiwiyata yaitu partisipatif dan berkelanjutan.

Pengembangan kebijakan sekolah tersebut antara lain:

- a. Visi dan misi sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.
- b. Kebijakan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup.
- c. Kebijakan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (tenaga kependidikan dan non-kependidikan) di bidang pendidikan lingkungan hidup.
- d. Kebijakan sekolah dalam upaya penghematan sumber daya alam.
- e. Kebijakan sekolah yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
- f. Kebijakan sekolah untuk pengalokasian dan penggunaan dana bagi kegiatan yang terkait dengan masalah lingkungan hidup.

### **2. Landasan filosofis Program Adiwiyata**

Yang dimaksud dengan paradigma adalah suatu pandangan dasar yang dianut atau diikuti pada kurun waktu tertentu, diakui kebenarannya serta berpengaruh terhadap perkembangan ilmu dan kehidupan. Harvey dan Holly (1981) mengutip batasan pengertian paradigma yang dikemukakan oleh Kuhn

dalam *The Structure of Scientific Revolution* (1970) yang mengartikan paradigma sebagai “keseluruhan kumpulan (konstelasi) kepercayaan-kepercayaan, nilai-nilai, cara-cara (teknik) mempelajari, menjelaskan, cakupan dan sasaran kajian, dan sebagainya yang dianut oleh warga suatu komunitas tertentu”.

Kebutuhan manusia selalu berkembang, seiring dengan berkembangnya kebutuhan. Dalam menjawab kebutuhannya, manusia mulai memanfaatkan alam secara intensif. Bersamaan dengan itu, ada perubahan dalam melihat hubungan manusia dengan alam. Perubahan hubungan manusia dengan alam tersebut mulai dari antroposentrisme, biosentrisme dan ekosentrisme<sup>6</sup>.

Antroposentrisme adalah suatu etika lingkungan yang memandang manusia sebagai pusat dari alam semesta. Dalam antroposentrisme, etika nilai dan prinsip moral hanya berlaku bagi manusia. Kepentingan manusia mempunyai nilai tertinggi dibandingkan makhluk hidup yang lainnya. Alam hanya sebagai objek dan sarana sebagai pemenuh kebutuhan manusia tanpa memperhatikan keadaan alam, dan akibat yang ditimbulkan karena pemanfaatannya. Yang menjadi masalah adalah apabila antroposentrisme mengakibatkan manusia mengeksploitasi alam secara berlebihan di luar batas toleransi ekosistem. Krisis lingkungan hidup bukan diakibatkan oleh pendekatan antroposentrisme, tetapi oleh antroposentrisme yang berlebihan.

---

<sup>6</sup>Satriabajabiru, 2012, *Etika Lingkungan Hidup* (online: <http://satriabajabiru.blogspot.com>) diakses pada tanggal 28 Maret 2017

Biosentrisme memandang bahwa semua makhluk hidup dalam ekosistem mempunyai nilai dan berharga, sehingga pantas mendapat pertimbangan dan kepedulian moral. Semua kehidupan di alam semesta adalah kesatuan moral. Segala keputusan penggunaannya harus mempertimbangkan aspek moral. Etika dipahami tidak hanya terbatas pada manusia, namun juga bagi seluruh makhluk hidup.

Ekosentrisme mencakup cakupan yang lebih luas lagi, manusia, makhluk hidup, dan lingkungannya. Etika diberlakukan tidak hanya kepada makhluk hidup, tapi juga pada lingkungan. Secara ekologis, makhluk hidup dan lingkungannya terikat pada satu kesatuan. Istilah untuk pendekatan ekosentrisme adalah *deep ecology* yang dipopulerkan oleh Arne Naess, seorang filsuf Norwegia tahun 1973.<sup>7</sup>

Prinsip etika lingkungan hidup dirumuskan dengan tujuan untuk dapat dipakai sebagai pegangan dan tuntutan bagi perilaku manusia dalam berhadapan dengan alam. Keraf memberikan minimal ada sembilan prinsip dalam etika lingkungan hidup, yaitu: 1) Prinsip sikap hormat terhadap alam (*respect for nature*); 2) Prinsip tanggung jawab (*moral responsibility for nature*); 3) Prinsip solidaritas kosmis (*cosmic solidarity*); 4) Prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam (*caring for nature*), 5) Prinsip tidak merugikan (*no harm*); 6) Prinsip hidup sederhana dan selaras dengan alam; 7) Prinsip keadilan;

---

<sup>7</sup> A. Sony Keraf, *Etika Lingkungan*, (Jakarta: Buku Kompas, 2005), 33-102

8) Prinsip demokrasi; dan 9) Prinsip integrasi moral. Kesembilan prinsip etika lingkungan hidup tersebut diharapkan dapat menjadi lingkungan hidup.<sup>8</sup>

Penyampaian materi lingkungan hidup kepada para peserta didik dapat dilakukan melalui kurikulum belajar yang bervariasi, dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan persoalan lingkungan sehari-hari. Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan hidup mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan dapat dicapai dengan melakukan hal-hal berikut ini :

- a. Pengembangan model pembelajaran lintas mata pelajaran,
- b. Penggalan dan pengembangan materi dan persoalan lingkungan hidup yang ada di masyarakat sekitar,
- c. Pengembangan metode belajar berbasis lingkungan dan budaya,
- d. Pengembangan kegiatan kurikuler untuk peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang lingkungan hidup.<sup>9</sup>

### **3. Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits**

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

---

<sup>8</sup> A. Sony Keraf, *Etika* ..... 143-160

<sup>9</sup> Fabulouschool, 2012, *Model Pengelolaan Sekolah Berwawasan Lingkungan Menuju Sekolah Adiwiyata*, (online: <http://fabulouschool.tumblr.com/>) diakses pada tanggal 15 April 2017

**Pelaksanaan Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits  
Di MTsN Tambakberas Jombang**

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>10</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.<sup>11</sup>

Materi pokok PAI itu meliputi: Aqidah, Syariah dan Akhlak. Tiga ini ajaran ini kemudian dijabarkan dalam bentuk rukun iman, rukun Islam dan Akhlak; dan dari ketiganya lahirlah Ilmu Tauhid, Ilmu Fiqih dan ilmu akhlak.

Ketiga kelompok ilmu agama ini kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar-dasar hukum Islam, yaitu: al-Qur'an dan al-Hadits, serta ditambah lagi dengan sejarah Islam (Tarikh), sehingga secara berurutan menjadi sebagai berikut: Ilmu Tauhid (Keimanan), Ilmu Fiqh (Syariah), Al-Qur'an dan Al-Hadits, Akhlak serta Tarikh (Sejarah Islam).

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits secara khusus bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan hadits.
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.

---

<sup>10</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia

<sup>11</sup> STIT At-Taqwa, 2012, *Telaah Mata Pelajaran Agama Islam: al-Quran Hadits*, (online: <http://stitattaqwa.blogspot.com>) diakses pada tanggal 19 Maret 2017

- c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan hadits.<sup>12</sup>

Mempelajari Al-Qur'an Hadits amat penting bagi umat Islam, karena umat Islam harus menggali dari sumber aslinya yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 71

يُجْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا (٧١)

Artinya: Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barang siapa mentaati Allah dan Rosul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar."<sup>13</sup>

قَدْ تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا أَنْعَصَمْتُمْ بِهِ فَلَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ (روه الحكم)

Artinya: "Sesungguhnya aku meninggalkan untukmu dua perkara yang jika kamu berpegang teguh denganya maka tidaklah kamu akan sesat selama-lamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadits" (H.R. Hakim)<sup>14</sup>

Dasar ideal pendidikan agama Islam adalah firman Allah dan sunnah Rasulullah Saw. Kalau pendidikan diibaratkan bangunan maka isi Al-Qur'an dan Hadits adalah fundamennya. Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt sebagai sumber kebenaran mutlak dalam Islam yang tidak dapat diragukan lagi. Sedangkan sunnah Rasulullah adalah perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasulullah Saw dalam bentuk isyarat.<sup>15</sup>

Pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadits meliputi:

---

<sup>12</sup>Bryan burhan muhammad, 2011, Ruang Lingkup Materi Al-Quran Hadits, (online: <http://superbbm.blogspot.com>) diakses pada tanggal 1 April 2017

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*..... 604

<sup>14</sup> Hadits riwayat Hakim, *Hadits Arbain*, (Beirut: Darul Fikr), 349

<sup>15</sup> Muhaimin, et.al., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), 17

**Pelaksanaan Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits  
Di MTsN Tambakberas Jombang**

- a. Aqidah atau keimanan yaitu: hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan. Keyakinan dalam ajaran Islam dan berpengaruh terhadap seluruh perilaku seorang muslim.
- b. Ibadah, hubungan manusia dengan Tuhan atau perhambaan seorang manusia kepada Allah sebagai pelaksanaan hidup sebagai makhluk.
- c. Makhluk, adalah hubungan antar manusia. Dalam syariat Islam hubungan antar manusia tidak dirinci jenisnya, tetapi disarankan kepada manusia mengenal bentuknya.
- d. Akhlak, yaitu gambaran tentang perilaku yang seyogyanya dimiliki seorang muslim dalam rangka hubungan dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia dan hubungan dengan alam.<sup>16</sup>

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Program Adiwiyata MTsN Tambakberas Jombang**

Akhir Januari 2013 MTsN Tambakberas Jombang mendapatkan undangan dari Pemkab Jombang untuk mengikuti pertemuan tentang sosialisasi adiwiyata. Walau pengetahuan pimpinan dan warga madrasah tentang adiwiyata masih sangat minim, kepala madrasah berkomitmen untuk mengikuti adiwiyata. Karena program sekolah adiwiyata ini dinilai sangat positif terutama dalam hal membangun karakter warga madrasah.

---

<sup>16</sup> *Ibid...* 21

Setelah melakukan kajian dan mencari informasi tentang apa itu adiwiyata, untuk memantapkan dan menyamakan persepsi tentang adiwiyata, madrasah membentuk tim kecil untuk belajar kepada madrasah/sekolah yang telah sukses menjadi madrasah/sekolah adiwiyata. Pilihan kami untuk belajar adalah kepada MAN Jombang, yang tahun 2012 menjadi madrasah adiwiyata nasional dan SMPN 1 Diwek Jombang sebagai peraih Adiwiyata Mandiri.<sup>17</sup>

Banyak ilmu dan pengalaman yang tim peroleh dari kedua madrasah/sekolah dan semakin memantapkan langkah MTsN Tambakberas untuk mengikuti Adiwiyata dengan sepenuh hati. Tanpa menunggu waktu, semua kemampuan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dikerahkan untuk membenahi dan menata beberapa hal yang ada di MTsN Tambakberas. Tidak hanya itu, pertemuan demi pertemuan yang melibatkan seluruh warga madrasah mulai petugas kebersihan, pegawai kantin, peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, komite dan lain-lain. Warga sekitar madrasah juga dilibatkan dalam kegiatan lingkungan sebagai bentuk sosialisasi.

Di tahun 2014 MTsN Tambakberas Jombang berencana ikut adiwiyata mandiri. Namun untuk kualifikasinya MTsN Tambakberas Jombang harus membina sepuluh madrasah selama setahun. Pada tahun 2015 MTsN Tambakberas Jombang mendapat predikat adiwiyata mandiri.

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Moh. Syuaib Kepala MTsN Tambakberas Jombang, 20 April 2017



## **Pelaksanaan Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTsN Tambakberas Jombang**

Adiwiyata adalah sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, Sehingga dalam adiwiyata diperlukan perubahan pola pikir, perilaku dalam aktivitas sehari-hari, hidup hemat, cinta puspa, cinta satwa dan ramah lingkungan. Dalam adiwiyata dibutuhkan pembiasaan dan kebersamaan.

Komponen dan standar adiwiyata meliputi: 1. Kebijakan berwawasan lingkungan, 2. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, 3. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan 4. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.<sup>18</sup> Sedangkan isu Adiwiyata mencakup 5 isu lingkungan: 1. Sampah, 2. Energi, 3. Air, 4. Makanan dan Kantin Sekolah, dan 5. Keanekaragaman hayati.<sup>19</sup>

Dengan adanya program adiwiyata lingkungan madrasah menjadi nyaman, sejuk, bersih dan baik untuk belajar. Baik di dalam kelas maupun di luar kelas.<sup>20</sup>

### **2. Pelaksanaan Program Adiwiyata pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Pelaksanaan adiwiyata pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan. Maka dalam penerapannya mata pelajaran yang diajarkan dalam suatu madrasah berbasis lingkungan dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya untuk mencapai visi misi madrasah yang berwawasan lingkungan.

---

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> Ibid

<sup>20</sup> Ibid

Yang dimaksud penerapan program adiwiyata pada mata pelajaran di sini adalah mengintegrasikan atau mengaitkan mata pelajaran dengan pendidikan lingkungan hidup atau mengaitkan mata pelajaran dengan konteks permasalahan tentang lingkungan yang terjadi pada saat ini.

MTsN Tambakberas Jombang telah mencapai 100% dalam menerapkan adiwiyata pada seluruh mata pelajaran yang diajarkan. Mata pelajaran apapun dapat diintegrasikan dengan adiwiyata, mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika pun bisa diintegrasikan dengan adiwiyata, misal mengukur tinggi pohon atau dengan memanfaatkan sampah berbentuk lingkaran atau kerucut terus peserta didik diperintah untuk menghitung kelilingnya, pada mata pelajaran bahasa indonesia, misal membuat puisi atau poster tentang lingkungan, dalam mata pelajaran IPA peserta didik bisa ditugasi untuk mengadakan penelitian tentang kandungan suatu zat pada buah, termasuk mata pelajaran al-Qur'an Haditspun dapat diintegrasikan dengan lingkungan. Justru teks al-Qur'an dan Hadits sudah lebih dulu membahas tentang kelestarian lingkungan hidup.<sup>21</sup>

Dalam mengintegrasikan mata pelajaran pada pendidikan lingkungan hidup (PLH) itu sendiri tidak semua materi bisa diintegrasikan, hanya materi-materi tertentu yang berkaitan dengan lingkungan atau alam saja yang bisa dikaitkan. Jadi bukan menambah atau mengurangi dari materi yang diajarkan

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan bu Umi Mahmudah, S.Pd.,M.Ed selaku Waka Kurikulum pada tanggal 4 Juni 2017

## **Pelaksanaan Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTsN Tambakberas Jombang**

dalam satu mata pelajaran. Jadi disini guru harus mampu mengeksplorasi materi yang diajarkan untuk mencari celah mana yang bisa dikaitkan dengan lingkungan hidup.

Untuk mengintegrasikan mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada pendidikan lingkungan hidup (PLH), seorang guru melalui tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap perencanaan**

Guru sebelum mengajar terlebih dahulu membuat rencana program pembelajaran (RPP). Pada awal tahun pelajaran baru seluruh guru di MTsN Tambakberas Jombang mengadakan musyawarah antar guru serumpun untuk merumuskan perangkat pembelajaran satu mata pelajaran.

Sebenarnya kurikulum sudah ada dan ditentukan dari menteri pendidikan dengan pakemnya sendiri, guru mapel tidak bisa mengubah SK (standar kompetensi) dan KD (kompetensi dasar)-nya. Namun MTsN Tambakberas Jombang sudah beradiwiyata, maka kurikulumnyapun harus beradiwiyata, jadi disini guru mapel dapat mengaitkan tiap materi yang cocok untuk dihubungkan dengan lingkungan. Guru mapel juga bisa bermain di indikator-indikator dan contoh-contoh di tiap-tiap SK dan KD yang telah diintegrasikan dengan PLH. Isu lingkungan yang

diintegrasikan itu adalah lima isu lingkungan adiwiyata yakni sampah, energi, air, makanan dan kantin sekolah, serta keanekaragaman hayati.<sup>22</sup>

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas tentu berdasar pada RPP yang telah disiapkan sebelumnya. Materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajarannya, metode dan sumber belajarnya sudah tercantum di RPP tersebut, seorang guru tidak boleh mengajar keluar dari RPP yang sudah dipersiapkan itu agar tujuannya tercapai secara maksimal.

Sebelum memulai pelajaran, guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTsN Tambakberas Jombang selalu menjaga kebersihan kelas agar jalannya pelajaran lebih nyaman, yaitu dengan cara menyuruh peserta didik untuk memungut sampah yang ada di sekitarnya dan bagi yang piket harus membersihkan sewaktu-waktu tidak hanya ketika awal masuk kelas atau sepulang sekolah. Perhatian ini diberikan agar peserta didik terbiasa berperilaku bersih dan peduli dengan lingkungan yang kotor di dalam kelas.

Ketika masuk ke dalam kelas, performa guru sangat menentukan. Guru tidak boleh menganggap peserta didiknya orang yang tidak tahu apa-apa. Peserta didik adalah orang yang terpelajar, mengerti. Dari sini peserta didik bisa diajak mengelaborasi materi yang ada untuk dikaitkan dengan

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Hj. Ziyana Walida, S.Ag selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VII pada tanggal 14 Mei 2017

**Pelaksanaan Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits  
Di MTsN Tambakberas Jombang**

lingkungan, misal materi al-Qur'an Hadits tentang dakwah, surat an-Nahl ayat 125 yang berbunyi demikian:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik.*

Dari pembahasan ini guru bisa menyelipi keterangan yang berkaitan dengan lingkungan, guru menjelaskan ketika menyeru pada jalan Allah, jangan dikira hanya dengan sholat, atau ibadah syar'i lainnya, apapun yang bernilai baik maupun amal baik itu bernilai ibadah dan jalan menuju Allah. Seperti membersihkan duri di jalan agar tidak terkena orang lewat itu sudah bernilai ibadah. Menanamkan kepedulian-kepedulian pada peserta didik modal dasar agar peserta didik peduli terhadap lingkungan.

Kemudian guru juga bisa menjelaskan untuk menyeru kebaikan itu bukan hanya dengan sesama manusia. Dengan seluruh makhluk hidup kita harus berbuat baik seperti menyirami tanaman, tidak mencabut daun sembarangan. Itulah bentuk peduli terhadap makhluk lain. Ada sebuah hadits pula yang menceritakan bahwa ada seorang wanita pelacur yang bisa masuk surga karena memberi minum kepada anjing. Itu berarti beramal itu bukan hanya kepada manusia saja tapi kepada seluruh makhluk yang ada di dunia ini.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Hj. Ziyana Walida, S.Ag selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VII pada tanggal 14 Mei 2017

Jadi tugas guru dalam menyampaikan materi yang terintegrasi dengan PLH adalah memberi dan menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan terlebih terhadap lima isu adiwiyata yakni: sampah, energi, air, makanan dan kantin sekolah serta keanekaragaman hayati.

### **3. Tahap Pengawasan**

Pendidikan lingkungan hidup adalah pendidikan karakter. Dan pendidikan ini setelah diajarkan didalam kelas, juga harus diterapkan di luar kelas baik lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat.<sup>24</sup>

Pendidikan lingkungan hidup yang diajarkan kepada peserta didik harus beserta pembiasaan peserta didik untuk mencintai lingkungan hidupnya. Seorang anak tidak bisa serta merta berperilaku dan peduli terhadap lingkungan, tugas pendidik di sini untuk selalu mengingatkan pada peserta didiknya agar mencintai lingkungannya dengan cara program madrasah seperti “one man one tree”, tiap peserta didik wajib menanam satu pohon hal ini bertujuan agar peserta didik ini merasa memiliki pohon tersebut dan mau merawatnya.

Selain itu memilah-milah sampah, di MTsN Tambakberas Jombang mewajibkan peserta didik untuk memilah sampah menjadi tiga golongan, yakni sampah kertas, sampah plastik dan sampah organik. Peserta didik juga harus lebih kritis lagi dalam penggunaan air dan energi, kran air dan

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Leily Irawatie Hasan, S.Pd selaku sekretaris tim adiwiyata pada tanggal 14 Mei 14 Mei 2017

## **Pelaksanaan Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTsN Tambakberas Jombang**

listrik harus digunakan sebaik-baiknya, langsung matikan kran atau listrik bila tidak digunakan.

Lingkungan madrasah yang luas menjadi laboratorium guru untuk mendidik peserta didik agar peduli lingkungan tiap sudut madrasah banyak sekali slogan, poster dan tulisan seperti “siramilah aku”, “hemat listrik”, perintah dan ajakan ini merupakan sebuah dakwah kepada peserta didik untuk membangun karakter cinta lingkungan yang bisa ia bawa sampai di lingkungan masyarakat.

Peran guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di sini untuk mendakwahkan kepada peserta didik baik bil hal (dengan perbuatan), bil lisan (dengan ucapan), maupun bil qalam (dengan tulisan), dengan memanfaatkan lingkungan madrasah.

### **E. Kesimpulan**

Pelaksanaan program adiwiyata pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTsN Tambakberas Jombang adalah mengintegrasikan mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yakni yang berkaitan dengan lima isu adiwiyata, yaitu sampah, energi, air, makanan dan kantin serta keanekaragaman hayati. Pelaksanaan pembelajarannya melalui tiga tahap: a. Tahap perencanaan, yakni perangkat pembelajaran yang terintegrasikan dengan PLH b. Tahap pelaksanaan, performa guru di kelas, c. tahap pengawasan, menanamkan pembiasaan peduli lingkungan di madrasah agar menjadi karakter peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*

Fabulouschool, 2012, *Model Pengelolaan Sekolah Berwawasan Lingkungan Menuju Sekolah Adiwiyata*, (online: <http://fabulouschool.tumblr.com/>) diakses pada tanggal 15 April 2017

Kementrian lingkungan hidup, 2012, *Adiwiyata*, (online: <http://www.menlh.go.id>), diakses pada tanggal 19 April 2017

Kerja sama Kementrian Lingkungan Hidup dengan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Adiwiyata (Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan)*, (Jakarta ; 2011).

Keraf, A. Sony, *Etika Lingkungan*, (Jakarta: Buku Kompas, 2005)

Kerja sama kementrian lingkungan hidup dengan kementrian pendidikan dan kebudayaan, *Panduan Adiwiyata (Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan)*, (Jakarta: ebook, 2011)

Muhaimin, et.al., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2002).

Muhammad, Bryan Burhan, 2011, *Ruang Lingkup Materi Al-Quran Hadits*, (online: <http://superbbm.blogspot.com>) diakses pada tanggal 1 April 2017

Prawidilaga, Dewi Salma, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008).

Santoso, Urip, 2011, *Apa Itu Adiwiyata?* (online: <http://uripsantoso.wordpress.com>) diakses pada tanggal 2 Maret 2017

Satriabajabiru, 2012, *Etika Lingkungan Hidup* (online: <http://satriabajabiru.blogspot.com>) diakses pada tanggal 28 Maret 2017

STIT At-Taqwa, 2012, *Telaah Mata Pelajaran Agama Islam: al-Quran Hadits*, (online: <http://stitattaqwa.blogspot.com>) diakses pada tanggal 19 Maret 2017

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Hadits riwayat Hakim, *Hadits Arbain*, (Beirut: Darul Fikr), 349

Wawancara dengan Moh. Syuaib Kepala MTsN Tambakberas Jombang, 20 April 2017

Hasil wawancara dengan bu Umi Mahmudah, S.Pd., M.Ed selaku Waka Kurikulum pada tanggal 4 Juni 2017

Hasil wawancara dengan Hj. Ziyana Walida, S.Ag selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VII pada tanggal 14 Mei 2017



**Pelaksanaan Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits  
Di MTsN Tambakberas Jombang**

Hasil wawancara dengan Hj. Ziyana Walida, S.Ag selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VII pada tanggal 14 Mei 2017

Hasil wawancara dengan Leily Irawatie Hasan, S.Pd selaku sekretaris tim adiwiyata pada tanggal 14 Mei 2017

